

**ANALISIS PENGGUNAAN METODE ALTMAN, SPRINGATE, DAN FULMER  
UNTUK MENGETAHUI POTENSI TERJADINYA KEBANGKRUTAN  
PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIC* YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**(Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Kimia, Sektor Aneka Industri,  
dan Sektor Barang Konsumsi periode 2010-2014)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi**

**Peminatan:  
Akuntansi Keuangan**



Diajukan Oleh:

**AMIR IHSAN**

**NIM. 1222100689**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2016**

**ANALISIS PENGGUNAAN METODE ALTMAN, SPRINGATE, DAN  
FULMER UNTUK MENGETAHUI POTENSI TERJADINYA  
KEBANGKRUTAN  
PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIC* YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
(Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Kimia, Sektor Aneka Industri,  
dan Sektor Barang Konsumsi periode 2010-2014)**

Diajukan oleh:

**AMIR IHSAN**

**NIM. 1222100689**

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten

Pada tanggal Mei 2016

Pembimbing I

**Okv Kuntaryanto, S.E., M.Si., Ak., CA.**

**NIP. 19791018200501 1 001**

Pembimbing II

**Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA.**

**NIK. 690 994 142**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

**Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.**

**NIK. 690 402 264**

**ANALISIS PENGGUNAAN METODE ALTMAN, SPRINGATE, DAN FULMER  
UNTUK MENGETAHUI POTENSI TERJADINYA KEBANGKRUTAN  
PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIC* YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
(Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Kimia, Sektor Aneka Industri,  
dan Sektor Barang Konsumsi periode 2010-2014)**

Diajukan Oleh:

**AMIR IHSAN**

**NIM. 1222100689**

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas  
Ekonomi Universitas Widya Dharma dan diterima untuk memenuhi sebagian  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi  
Pada tanggal Mei 2016

Ketua

**H. Arif Julianto S.N., S.E., M.Si.**  
**NIK. 690 301 250**

Sekretaris

**Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA**  
**NIK. 690 402 264**

Anggota

**Oky Kuntaryanto, S.E., M.Si., Ak., CA.**  
**NIP. 19791018200501 1 001**

Anggota

**Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA.**  
**NIK. 690 994 142**



Disahkan,  
Dekan Fakultas Ekonomi

**H. Arif Julianto S.N., S.E., M.Si.**  
**NIK. 690 301 250**

## PERNYATAAN

NAMA : AMIR IHSAN  
NIM : 1222100689  
JURUSAN : AKUNTANSI  
PEMINATAN : AKUNTANSI KEUANGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGGUNAAN METODE ALTMAN, SPRINGATE DAN FULMER UNTUK MENGETAHUI POTENSI TERJADINYA KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIC* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Kimia, Sektor Aneka Industri, dan Sektor Barang Konsumsi periode 2010-2014)”** betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi dengan ditujuakan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh atas skripsi tersebut.

Klaten, Mei 2016



Yang menyatakan

AMIR IHSAN

## MOTTO

*Optimis, karena hidup terus mengalir dan kehidupan terus berputar*

*Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu,  
sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar*

*(Al-Baqarah: 153)*

*Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah  
untuk dirinya sendiri.*

*(Al-Ankabut : 6)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.*

*Skripsiku ini kupersembahkan kepada :*

- ❖ Kedua orangtuaku Bapak Suhadi dan Ibu Murtiasih yang telah memberikan kasih sayang, nasehat dan doanya tanpa henti demi terselesainya skripsi ini*
- ❖ Kakak dan Adikku tersayang Desy Aditiana dan Harits Abidin yang selalu memberi semangat dan yang selalu ada di saat suka maupun duka*
- ❖ Teman - temanku akuntansi angkatan 2012*
- ❖ Almamaterku tercinta*



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan ijin Allah pula penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten dengan judul **“ANALISIS PENGGUNAAN METODE ALTMAN, SPRINGATE DAN FULMER UNTUK MENGETAHUI POTENSI TERJADINYA KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIC* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Kimia, Sektor Aneka Industri dan Sektor Barang Konsumsi periode 2010-2014)”**.

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah membimbing, memberi semangat dan memberikan petunjuk serta penjelasan, oleh karena itu pada kesempatan ini saya sampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak H. Arif Julianto, SN., S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Oky Kuntaryanto, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.

5. Ibu Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Akuntansi yang telah memberikan pengajaran dan bimbingan selama kuliah.
7. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu dalam proses belajar mengajar selama kuliah, dan membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu tercinta beserta keluarga besar yang tak henti-hentinya memanjatkan doa dan selalu mendukung.
9. Kakak dan adikku tersayang yang selalu memberi semangat.
10. Teman-teman Akuntansi Angkatan 2012 yang telah memberi motivasi dan menemani dalam suka maupun duka.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan penelitian ini.

Tentu saja besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi kita semua. Amin.

Klaten, Mei 2016

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvi
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Batasan Masalah .....	6
1.4. Tujuan Penelitian .....	6
1.5. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II       LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Laporan Keuangan .....	9
2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan .....	9
2.1.2. Jenis Laporan Keuangan .....	10

2.2.	Analisa Laporan Keuangan .....	13
2.3.	Analisis Rasio Keuangan .....	14
2.3.1.	Pengertian Analisis Rasio Keuangan .....	14
2.3.2.	Penggolongan Angka Rasio .....	15
2.4.	Kebangkrutan .....	19
2.4.1.	Pengertian Kebangkrutan .....	19
2.4.2.	Penyebab Kebangkrutan .....	20
2.5.	<i>Multiple Discriminant Analyis</i> .....	21
2.6.	Metode Prediksi Kebangkrutan .....	21
2.6.1.	Metode Altman .....	21
2.6.2.	Metode Springate .....	24
2.6.3.	Metode Fulmer .....	25
2.7.	Penelitian Terdahulu .....	26
2.8.	Rerangka Pemikiran .....	28

### **BAB III      METODE PENELITIAN**

3.1.	Jenis Penelitian .....	30
3.2.	Subyek Penelitian .....	30
3.2.1.	Populasi .....	30
3.2.2.	Sampel .....	31
3.3.	Sumber Data .....	31
3.4.	Metode Pengumpulan Data .....	31
3.5.	Definisi Operasional Variabel .....	32
3.5.1.	Variabel Penelitian .....	32
3.5.2.	Definisi Operasional .....	32

3.6. Metode Analisi Data .....	34
3.6.1 Analisis <i>Z-Score</i> Model Altman .....	34
3.6.2 Analisis <i>Z-Score</i> Model Springate .....	35
3.6.3 Analisis <i>Z-Score</i> Model Fulmer .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Deskripsi Data .....	36
4.2. Hasil Analisis Kebangkrutan .....	38
4.2.1 Tingkat Kebangkrutan Model Altman .....	38
4.2.2 Tingkat Kebangkrutan Model Springate .....	43
4.2.3 Tingkat Kebangkrutan Model Fulmer .....	48
4.3. Pembahasan .....	53
4.3.1 Tingkat Kebangkrutan Perusahaan <i>go public</i> Model Altman .....	54
4.3.2 Tingkat Kebangkrutan Perusahaan <i>go public</i> Model Springate ...	55
4.3.3 Tingkat Kebangkrutan Perusahaan <i>go public</i> Model Fulmer .....	56
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	58
5.2 Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Tabel Definisi Operasional .....	32
Tabel 3.2.	Tabel <i>Cut-Off</i> Altman .....	33
Tabel 3.3.	Tabel <i>Cut-Off</i> Springate .....	33
Tabel 3.4.	Tabel <i>Cut-Off</i> Fulmer .....	33
Tabel 4.1.	Tabel Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
Tabel 4.2.	Tabel Daftar Sampel Perusahaan <i>go public</i> .....	37
Tabel 4.3.	Tabel Tingkat Kebangkrutan Model Altman .....	39
Tabel 4.4.	Tabel Tingkat Kebangkrutan Model Springate .....	44
Tabel 4.5.	Tabel Tingkat Kebangkrutan Model Fulmer .....	49

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Rerangka Pemikiran .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perhitungan *Working Capital to Total Asset* (X1)
- Lampiran 2 Perhitungan *Retained Earning to Total Asset* (X2)
- Lampiran 3 Perhitungan EBIT to *Total Asset* (X3)
- Lampiran 4 Perhitungan *Market Value Equity to Book Value Of Total Debt* (X4)
- Lampiran 5 Perhitungan *Sales to Total Asset* (X5)
- Lampiran 6 Rasio Keuangan Altman Tahun 2010-2014
- Lampiran 7 Perhitungan Altman Tahun 2010-2014
- Lampiran 8 Hasil Perhitungan Altman Tahun 2010-2014
- Lampiran 9 Nilai *Cut-Off* Altman Tahun 2010-2014
- Lampiran 10 Tingkat Kebangkrutan Model Altman Tahun 2010-2014
- Lampiran 11 Perhitungan *Working Capital to Total Asset* (X1)
- Lampiran 12 Perhitungan EBIT to *Total Asset* (X2)
- Lampiran 13 Perhitungan EBIT to *Current Liabilities* (X3)
- Lampiran 14 Perhitungan *Sales to Total Asset* (X4)
- Lampiran 15 Rasio Keuangan Springate Tahun 2010-2014
- Lampiran 16 Perhitungan Springate Tahun 2010-2014
- Lampiran 17 Hasil Perhitungan Springate Tahun 2010-2014
- Lampiran 18 Nilai *Cut-Off* Springate Tahun 2010-2014
- Lampiran 19 Tingkat Kebangkrutan Model Springate Tahun 2010-2014
- Lampiran 20 Perhitungan *Retained Earning to Total Asset* (V1)
- Lampiran 21 Perhitungan *Sales to Total Asset* (V2)
- Lampiran 22 Perhitungan EBIT to *Total Equity* (V3)

- Lampiran 23 Perhitungan *Cash Flow From Operation to Total Debt* (V4)
- Lampiran 24 Perhitungan *Total Debt to Total Asset* (V5)
- Lampiran 25 Perhitungan *Total Current Liabilities to Total Asset* (V6)
- Lampiran 26 Perhitungan Log (*Tangible Asset*) (V7)
- Lampiran 27 Perhitungan *Working Capital to Total Debt* (V8)
- Lampiran 28 Perhitungan Log (EBIT) *to Interest Expenses* (V9)
- Lampiran 29 Rasio Keuangan Fulmer Tahun 2010-2014
- Lampiran 30 Perhitungan Fulmer Tahun 2010-2014
- Lampiran 31 Hasil Perhitungan Fulmer Tahun 2010-2014
- Lampiran 32 Nilai *Cut-Off* Fulmer Tahun 2010-2014
- Lampiran 33 Tingkat Kebangkrutan Model Fulmer Tahun 2010-2014



## ABSTRAK

**AMIR IHSAN, NIM. 1222100689**, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten. Judul Skripsi. **“ANALISIS PENGGUNAAN METODE ALTMAN, SPRINGATE DAN FULMER UNTUK MENGETAHUI POTENSI TERJADINYA KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia, Sektor Aneka Industri, dan Sektor Barang Konsumsi periode 2010-2014)”**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Dasar Kimia, Sektor Aneka Industri dan Sektor Barang Konsumsi mengalami kebangkrutan berdasarkan Metode Altman, Metode Springate dan Metode Fulmer.

Objek penelitian adalah tingkat kebangkrutan perusahaan Sektor Industri Dasar Kimia, Sektor Aneka Industri dan Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Subjek penelitian adalah laporan keuangan perusahaan Sektor Industri Dasar Kimia, Sektor Aneka Industri dan Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 sebanyak 30 perusahaan. Sumber data penelitian adalah dari catatan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Metode Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode analisis data menggunakan analisis Altman, Springate dan Fulmer.

Hasil Penelitian model Altman 8 perusahaan tahun 2010, 6 perusahaan 2011, 7 perusahaan tahun 2012, 9 perusahaan tahun 2013-2014 kategori “bangkrut”, 4 perusahaan tahun 2010, 3 perusahaan tahun 2011-2013, 4 perusahaan tahun 2014 kategori “rawan bangkrut”, dan 18 perusahaan tahun 2010, 21 perusahaan tahun 2011, 20 perusahaan tahun 2012, 18 perusahaan tahun 2013, 17 perusahaan tahun 2014 kategori “tidak bangkrut”. Model Springate 8 perusahaan tahun 2010-2012, 14 perusahaan tahun 2013, 11 perusahaan tahun 2014 kategori “bangkrut”, dan 22 perusahaan tahun 2010-2012, 16 perusahaan tahun 2013, 19 perusahaan tahun 2014 kategori “tidak bangkrut”. Model Fulmer 13 perusahaan tahun 2010 dan 2013, 11 perusahaan tahun 2011, 12 perusahaan tahun 2012 dan 2014 kategori “bangkrut”, dan 17 perusahaan tahun 2010 dan 2013, 19 perusahaan tahun 2011, 18 perusahaan tahun 2012 dan 2014 kategori “tidak bangkrut”. Kesimpulannya bahwa masih banyak *z-score* yang lebih besar dari nilai *cutoff* sehingga masih banyak perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang cukup baik dan tidak mengarah pada terjadinya kebangkrutan, namun jika ketiga metode itu dibandingkan, model fulmer perusahaan yang paling banyak mengalami kebangkrutan. Sarannya manajemen perlu berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan operasi perusahaan dengan melakukan tindakan perbaikan kinerja perusahaan guna menghindari gangguan terhadap kelangsungan usahanya, investor sebaiknya berhati-hati dalam membeli saham perusahaan sektor industri dasar kimia, sektor aneka industri dan sektor barang konsumsi yang masuk kategori bangkrut.

**Kata Kunci: Kebangkrutan, Z-Score Altman, Springate, Fulmer**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Seiring perkembangan perekonomian Indonesia yang maju dan pesat, banyak perusahaan yang didirikan, baik itu perusahaan berskala kecil maupun perusahaan yang berskala besar. Perusahaan dibentuk untuk mencapai tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, memperoleh laba merupakan tujuan jangka pendek yang harus dicapai oleh perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan adalah tujuan jangka panjang sebuah perusahaan. Laba tercipta atas hasil dari pendapatan atau penjualan perusahaan yang dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, biasanya perusahaan menggunakan laba yang diperoleh untuk mengembangkan dan mempertahankan keberlangsungan perusahaan.

Dimana untuk memenuhi tujuan tersebut, perusahaan sangat dituntut adanya manajemen yang berkualitas yang dapat mengelola perusahaan dengan baik serta dapat melihat peluang dimasa yang akan datang dan dimasa sekarang. Dalam melakukan perencanaan dan penentuan langkah yang harus digunakan perusahaan, seorang manajer perlu melakukan pemeriksaan dan analisis terhadap laporan keuangan perusahaannya.

Informasi fundamental secara umum dapat digambarkan sebagai informasi yang berkaitan dengan data keuangan historis suatu perusahaan Ang (1997:18.2). Informasi laba dalam laporan keuangan yang dipublikasikan sebagai salah satu

kunci bagi investor maupun kreditur dalam mengambil keputusan investasi. Investasi selalu berkaitan dengan resiko ketidakpastian di masa yang akan datang mungkin saja dimasa mendatang perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang dapat merugikan investor dan kreditur. Dalam analisis fundamental, dapat dilakukan analisis berdasarkan kinerja perusahaan. Analisis ini terutama menyangkut faktor-faktor yang memberi informasi tentang kinerja perusahaan, seperti kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan, prospek bisnis perusahaan dimasa mendatang dan sebagainya. Informasi dalam bentuk laporan keuangan banyak memberikan manfaat bagi pengguna apabila laporan tersebut dianalisis lebih lanjut sebelum dimanfaatkan sebagai alat bantu pembuatan keputusan.

Dari hasil analisa laporan keuangan didapatkan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang dan memberikan peramalan mengenai laba yang dapat diharapkan serta sebagai alat instruksi pada pembuatan perencanaan dan pengambilan keputusan.

Dengan perencanaan sebaik mungkin dapat menjadi keberhasilan manajemen agar menghasilkan pekerjaan yang lebih efektif dan efisien. Dengan penggunaan laporan keuangan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh dapat juga menjadi media informasi yang dapat digunakan bagi pihak investor sebagai pihak yang menanamkan dananya untuk kepentingan investasi pada perusahaan. Agar para investor tersebut dapat melakukan analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan untuk mengetahui laba yang akan diperoleh dari dana yang diinvestasikan. Dari hasil penilaian tersebut dapat dijadikan bahan

acuan, apakah investor akan mempertahankan sahamnya atau mengalihkannya pada perusahaan lain.

Seringkali perusahaan yang telah beroperasi dalam jangka waktu tertentu terpaksa harus berada dalam kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*) karena terus mengalami masalah keuangan disetiap periodenya, baik itu terjadinya masalah kerugian akibat piutang tak tertagih, pembayaran kredit yang tersendat dll. Hal tersebut akan merujuk pada terjadinya *financial distress* yang berujung pada kebangkrutan.

*Financial distress* dapat diartikan sebagai ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo yang dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan (Darsono dan Ashari, 2005:101), atau juga merupakan tahapan penurunan kondisi keuangan suatu perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan. Untuk itu, pengenalan lebih awal kondisi perusahaan yang mengalami *financial distress* menjadi penting dilakukan. Informasi lebih awal *financial distress* pada perusahaan memberikan kesempatan bagi manajemen, pemilik, investor, regulator, dan para stakeholder lainnya untuk melakukan upaya-upaya yang relevan. Manajemen dan pemilik berkepentingan untuk melakukan upaya-upaya mencegah kondisi yang lebih parah kearah kebangkrutan. Investor berkepentingan dalam mengambil keputusan investasi atau divestasi. Regulator, seperti Bank Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal, dalam melakukan pengawasan usaha.

Kondisi *financial distress* dapat dikenali lebih awal sebelum terjadinya dengan menggunakan suatu model sistem peringatan dini (*early warning system*).

Model ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengenali gejala awal kondisi *financial distress* untuk selanjutnya dilakukan upaya memperbaiki kondisi sebelum sampai pada kondisi krisis atau kebangkrutan.

Kebangkrutan adalah suatu kondisi di saat perusahaan mengalami ketidakcukupan dana untuk menjalankan usahanya. Menurut Undang - Undang Kepailitan No. 4 Tahun 1998, debitur yang mempunyai dua atau lebih kreditur dan tidak membayar sedikitnya satu utang yang telah jatuh waktu dan dapat ditagih, dinyatakan pailit dengan putusan Pengadilan yang berwenang, baik atas permohonan sendiri, maupun atas permintaan seorang atau lebih krediturnya (Yani, Ahmad dan Gunawan Widjadja. 2004).

Resiko kebangkrutan bagi perusahaan sebenarnya dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan, dengan cara melakukan analisis rasio terhadap laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Analisis rasio merupakan alat yang sangat penting untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang telah dilaksanakan.

Namun terdapat masalah dalam pemakaian analisis rasio karena masing-masing rasio memiliki kegunaan dan memberikan indikasi yang berbeda mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Terkadang rasio-rasio tersebut juga terlihat berlawanan satu sama lain. Oleh karena itu, jika hanya bergantung pada perhitungan rasio secara individual maka para investor akan mendapat kesulitan dan kebingungan untuk memutuskan apakah perusahaan dalam kondisi sehat atau sebaliknya. Untuk melengkapi keterbatasan dari analisis rasio dapat dipergunakan

alat atau metode analisis yang menghubungkan beberapa rasio sekaligus untuk memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan. Analisis ini dikenal dengan nama analisis *Z-score*, yang dikemukakan oleh Altman, Springate, dan Fulmer.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan penelitian mengenai kebangkrutan yang berjudul **“ANALISIS PENGGUNAAN METODE ALTMAN, SPRINGATE DAN FULMER UNTUK MENGETAHUI POTENSI TERJADINYA KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIC* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar, Sektor Aneka Industri dan Sektor Barang Konsumsi periode 2010-2014)”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Mengadakan analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan akan sangat bermanfaat bagi penganalisis untuk dapat mengetahui keadaan dan perkembangan financial dari perusahaan yang bersangkutan sehingga dapat diketahui kinerja perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang akan diuji adalah sebagai berikut ini.

1. Apakah perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kebangkrutan berdasarkan Metode Altman periode 2010 - 2014 ?

2. Apakah perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kebangkrutan berdasarkan Metode Springate periode 2010-2014 ?
3. Apakah perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kebangkrutan berdasarkan Metode Fulmer periode 2010-2014?

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian dilakukan pada perusahaan *go public* Sektor Industri Dasar, Sektor Aneka Industri, dan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014 dan untuk mengetahui potensi terjadinya kebangkrutan perusahaan dengan analisis Metode Altman, Springate, dan Fulmer.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk menguji perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kebangkrutan berdasarkan Metode Altman periode 2010 -2014.
2. Untuk menguji perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kebangkrutan berdasarkan Metode Springate periode 2010 -2014.



3. Untuk menguji perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kebangkrutan berdasarkan Metode Fulmer periode 2010 -2014.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut ini.

1. Bagi investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kinerja suatu perusahaan yang kemungkinan terjadinya kebangkrutan, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih dan menetapkan keputusan investasinya.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan kemungkinan kebangkrutan yang akan terjadi.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya di masa mendatang, khususnya mengenai prediksi kebangkrutan sebuah perusahaan.

#### 4. Bagi Pemerintah

Prediksi kebangkrutan digunakan pemerintah untuk menetapkan kebijakan di bidang perpajakan dan kebijakan-kebijakan lain yang menyangkut hubungan pemerintah dengan perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Hasil prediksi kebangkrutan menggunakan Model Altman, perusahaan yang diprediksi bangkrut ada 8 perusahaan pada tahun 2010, 6 perusahaan tahun 2011, 7 perusahaan tahun 2012, 9 perusahaan tahun 2013-2014. Perusahaan yang diprediksi rawan bangkrut ada 4 perusahaan tahun 2010, 3 perusahaan tahun 2011-2013, 4 perusahaan tahun 2014. Sedangkan yang tidak bangkrut ada 18 perusahaan tahun 2010, 21 perusahaan tahun 2011, 20 perusahaan tahun 2012, 18 perusahaan tahun 2013, dan 17 perusahaan pada tahun 2014.
2. Hasil prediksi kebangkrutan menggunakan Model Springate, perusahaan yang diprediksi bangkrut ada 8 perusahaan pada tahun 2010-2012, 14 perusahaan tahun 2013, 11 perusahaan tahun 2014. Sedangkan perusahaan yang diprediksi tidak bangkrut ada 22 perusahaan pada tahun 2010-2012, 16 perusahaan tahun 2013, dan 19 perusahaan pada tahun 2014.
3. Hasil prediksi kebangkrutan menggunakan Model Fulmer, perusahaan yang diprediksi bangkrut ada 13 perusahaan tahun 2010 dan 2013, 11 perusahaan tahun 2011, 12 perusahaan tahun 2012 dan 2014. Sedangkan yang diprediksi tidak bangkrut ada 17 perusahaan tahun 2010 dan 2013, 19 perusahaan tahun 2011, 18 perusahaan tahun 2012 dan 2014.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut ini.

1. Sehubungan dengan kondisi keuangan perusahaan, manajemen perlu tetap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan operasi perusahaan dengan melakukan tindakan-tindakan perbaikan kinerja perusahaan guna menghindari terjadinya gangguan terhadap kelangsungan usaha.
2. Sebaiknya investor lebih bersikap hati-hati dalam mengambil keputusan untuk membeli saham-saham pada perusahaan sektor industri dasar kimia, sektor aneka industri dan sektor barang konsumsi yang termasuk dalam kategori berpotensi bangkrut.
3. Prediksi kebangkrutan perusahaan tidak hanya dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan model Altman, Springate dan Fulmer, tetapi juga harus memperhatikan faktor-faktor lain, baik yang berasal dari pengelolaan internal perusahaan maupun yang berasal dari luar perusahaan seperti kondisi ekonomi, politik dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Jakarta : Media Staff Indonesia.

Batara Aldino Safitra. 2012. Analisis Metode Altman (Z-Score) sebagai alat evaluasi guna memprediksi kebangkrutan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di BEI Periode 2007-2011.

Darsono, dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, edisi pertama, Penerbit : Andi, Yogyakarta.

Gitosudarmo, Indriyo. 1992. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE

Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit. Fakultas Psikologi UGM.

Hariyono, Rudi. 2005. *Prediksi Financial Distress Terhadap Perusahaan-perusahaan dalam kelompok Industri Tekstil dan Produk Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta (Tinjauan dengan Metode Altman Z-Score)*. Tesis Universitas Indonesia.

<http://www.idx.co.id>

<http://www.wikipedia.org>

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2004, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*, Salemba Empat, Jakarta.

Kokyung dan Siti Khairani. 2013. *Analisis Penggunaan Altman Z-score dan Springate untuk Mengetahui Potensi Kebangkrutan pada PT. Bakrie Telecom Tbk*. Jurnal Akuntansi STIE MDP.

Mulyadi. 2004. *Akuntansi Manajemen*, Edisi Ketiga. Salemba Empat: Jakarta

Munawir, Slamet. 2000. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Revisi Liberty. Cetakan Keenam. Ghalia Indonesia: Jakarta.

- Muslich, Mohamad. 2000. *Manajemen Keuangan Modern (Analisis, Perencanaan, dan Kebijaksanaan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rismawaty, Andhika Yudha. 2004. *Analisis Perbandingan Model Prediksi Financial Distress Altman, Ohlson, dan Zmijewski*. Skripsi. Makassar : Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Soemarso S. R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku satu. Edisi lima. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta. Bandung.
- Yani, Ahmad dan Gunawan Widjadja. 2004. *Seri Hukum Bisnis Kepailitan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.